

## Pengabdian Masyarakat Pelatihan Bantuan Dasar Hidup pada Bayi dan Anak kepada Komunitas Batam Babywearers

Adhitomo Wirawan<sup>1</sup>, Mia Syafrina<sup>2</sup>, Aulia Fajrin<sup>3</sup>, Jessica Olifia<sup>4</sup>,  
Irsutami<sup>5</sup>, Riza Khusniah<sup>6</sup>  
Politeknik Negeri Batam<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>E-mail :</b><br>adhitomo@polibatam.ac.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Submitted: November<br>Reviewed: Desember<br>Accepted : Desember                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Minimnya pengetahuan tentang Bantuan Dasar Hidup sangatlah kurang terutama pada Ibu-Ibu, namun jumlah kasus yang membutuhkan Bantuan Dasar Hidup dari tahun ke tahun bertambah jumlahnya. Pengabdian Masyarakat ini Politeknik Negeri Batam bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Batam dalam melaksanakan Pelatihan Bantuan Dasar Hidup pada Bayi dan Balita. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan yaitu metode Pelatihan dan Praktik langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berdampak positif pada peserta yang hadir dan dari 22 peserta yang hadir memberikan kesan dan pesan yang positif. Saran dari pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan pelatihan lanjutan dan skema sertifikasi agar pelatihan ini berdampak lebih akan pengetahuan dan wawasan peserta.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Pertolongan Pertama, Bantuan Dasar Hidup, Keadaan Darurat</p> | <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Basic Life Support is widely unknown, particularly among mothers, despite the fact that the number of cases requiring it is increasing year after year. Politeknik Negeri Batam collaborates with the Indonesian Red Cross Batam to provide Basic Life Support Training for newborns and toddlers as part of its community outreach initiative. The employed way of community service is the Training and Direct Practice technique. The community service yielded a favorable influence on the attendance, with 22 individuals offering positive impressions and feedback. This community service recommends implementing follow-up training and certification programs to enhance the training's influence on participants' knowledge and insights.</i></p> <p><b>Keywords :</b> First Aid, Basic Life Support, Emergency Situation</p> |

### PENDAHULUAN

Pengetahuan dalam bantuan dasar hidup sangat diperlukan untuk menyelamatkan nyawa korban sehingga penanganan yang cepat dan tepat harus segera dilakukan. Penanganan korban gawat darurat harus berdasarkan pengetahuan yang ada, dan merupakan hasil tahu setelah dilakukan (dilatih) atau hasil tahu setelah diberikan informasi baik melalui guru, orangtua, teman dan media massa. Pengetahuan ini merupakan hal yang penting untuk diketahui karena semua orang berpotensi berada dalam kondisi memerlukan pertolongan pertama (Evelyn & Winarti, 2019).

Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) ini sangat penting diberikan, karena untuk mencegah keadaan yang lebih gawat lagi dari korban gawat darurat tersebut, apalagi bagi seorang

ibu yang langsung menghadapi kondisi gawat darurat yang terjadi pada keluarganya, dan dapat melakukan penyelamatan jiwa korban, yaitu bantuan hidup dasar secara cepat dan tepat, maka sering dimanfaatkan untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama dan bahkan pelayanan rawat jalan bagi para korban atau penderita yang membutuhkan (Mira, Nurleny, Desnita, Alisa, & Despitasi, 2020). Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan sebuah fondasi utama yang dilakukan untuk menyelamatkan seseorang yang mengalami henti jantung. BHD terdiri dari identifikasi henti jantung dan aktivasi Sistem Pelayanan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yaitu merupakan upaya terintegrasi yang melibatkan sektor dari pelayanan kesehatan pra rumah sakit, hingga sistem rujukan yang cepat dan tepat, Resusitasi Jantung Paru (RJP) dini dan kejut jantung menggunakan automated external defibrillator (AED) atau alat kejut jantung otomatis (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). BHD dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan seseorang yang sedang terancam jiwanya (Syari, Jufrizal, & Maurissa, 2021).

Bantuan hidup dasar pada anak atau sering disebut *Pediatric Basic Life Support* (BLS) merupakan hal yang penting untuk kelangsungan dan kualitas hidup anak. Pediatric Chain Survival berdasarkan *American Heart Association* tahun 2010 meliputi tindakan preventif, resusitasi jantung paru (RJP) segera dengan mengutamakan pijat jantung (teknik C-A-B atau *Circulation-Airway-Breathing*), mengaktifkan akses emergensi atau emergency medical system (EMS), bantuan hidup lanjut, serta melakukan perawatan pasca henti jantung. Pediatric chain survival ini dapat dilihat pada Gambar 1 (Berg, Schexnayder, Chameides, & Terry, 2010).



**Gambar 1. Lingkaran dasar *Basic Life Support***

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama Ibu Rumah Tangga (IRT) tentang pertolongan pertama atau yang populer dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Komunitas Batam Babywearers.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Bantuan Dasar Hidup pada Bayi dan Anak kepada Komunitas Batam Babywearers dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

### **A. Tahap Perencanaan**

- [1] Tim pengabdian melakukan survey untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengetahuan Ibu-Ibu dalam Batam Babywearers terhadap pengetahuan terkait Bantuan Dasar Hidup .
- [2] Tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menentukan cakupan materi edukasi yang dilakukan dengan cara inhouse training.
- [3] Tim pengabdian membagi tugas dalam pengerjaan output pengabdian yang akan diterapkan.
- [4] Tim melakukan pengumpulan materi kajian yang mendukung tercapainya output pengabdian dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Batam.

### **B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

- [1] Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menyiapkan dan menyusun materi pelatihan Bantuan Dasar Hidup dengan Palang Merah Indonesia Batam.
- [2] Pelaksanaan Inhouse Training Pelatihan Bantuan Dasar Hidup.
- [3] Tim PKM berkoordinasi dengan PMI dalam merancang video tutorial Bantuan Dasar Hidup pada Bayi dan Anak.
- [4] Tim PKM berkoordinasi mengorganisasikan kegiatan inhouse training untuk Komunitas Batam Babywearers.

### **C. Tahap Evaluasi dan Monitoring**

- [1] Tim PKM membuat dan menyebarkan kuesioner umpan balik kepada peserta Pelatihan Bantuan Dasar Hidup. Hal ini untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta mengenai pelatihan dan video yang diberikan pemateri dari PMI Batam.
- [2] Tim PKM mengolah dan menganalisa data *feedback* (kuesioner) yang telah diisi oleh peserta pelatihan yang menjadi objek pengabdian.
- [3] Tim PKM membuat progress laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### **D. Tahapan Penyusunan Laporan Kegiatan**

- [1] Tim PKM melakukan pembagian tugas untuk menyusun draft artikel, HKI, dan pembuatan Poster untuk hasil pengabdian ini.
- [2] Tim PKM menyusun laporan pengabdian dan publikasi hasil pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu/ 24 Agustus 2024 di Studio Theater Lantai 3 Gedung Technopreneur Politeknik Negeri Batam dengan Narasumber Bapak Hendy selaku Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Ambulan PMI Kota Batam. Pengabdian ini dihadiri sebanyak 22 peserta dari Komunitas Batam Babywearers. Dalam pelatihan ini diterangkan beberapa materi terkait bantuan dasar hidup seperti resusitasi jantung paru, pertolongan pada tersedak, dan penanganan pertolongan pertama pada anggota keluarga.

Resusitasi jantung paru dilakukan dengan cara menekan dada secara keras dan cepat. Pengaplikasiannya dapat berbeda kepada orang dewasa maupun anak-anak. Sebelumnya sudah disebutkan kalau fisiologi, otot, kepadatan tulang, dan kekuatan anak berbeda dengan orang dewasa, sehingga resusitasi jantung paru dilakukan secara berbeda. Jika kamu pertama kali melakukan resusitasi jantung paru, mengontak profesional medis akan membantu kamu melakukan panduan penyelamatan tersebut. Panduan dasar CPR pada orang dewasa adalah mendorong keras dan cepat di bagian tengah dada dengan kecepatan 100-120 kali per menit. Kedalaman kompresi untuk orang dewasa harus setidaknya 5-6 cm.

Jika kamu bersertifikat CPR, ingatlah untuk menggunakan rasio 30 kompresi dengan dua napas buatan (American Heart Association, 2020). CPR pada bayi dilakukan dengan sangat berhati-hati. Pasalnya, tulang bayi memang lebih lentur, namun sekaligus rapuh. Hal yang perlu pertama dipastikan adalah, apakah bayi benar tidak sadarkan diri. Namun, jangan pernah mengguncang bayi. Sebagai gantinya, jentikkan telapak kaki bayi untuk mengecek kesadarannya. Periksa denyut nadi di bagian dalam lengan atas bayi dan segera mulai CPR jika tidak terdeteksi denyut nadi. Saat memberikan napas buatan pada bayi, miringkan kepala dengan lembut sehingga hidung bayi tampak seperti mengendus udara. Jangan menengadahkan kepala terlalu jauh (Jones, 2011). Bersikaplah sangat lembut saat memberikan bantuan pernapasan, jangan gunakan kekuatan penuh paru-paru untuk mengeluarkan udara ke dalam mulut bayi. Sebagai gantinya, embusan udara ke dalam mulut dan hidung bayi. Saat memberikan kompresi, gunakan dua jari di bagian tengah ke dada bayi. Kompresi harus sedalam 4 cm dengan kecepatan 30 kompresi untuk dua napas buatan (Cote, Lerman, & Anderson, 2019).



**Gambar 1. Poster Kegiatan Pengabdian**

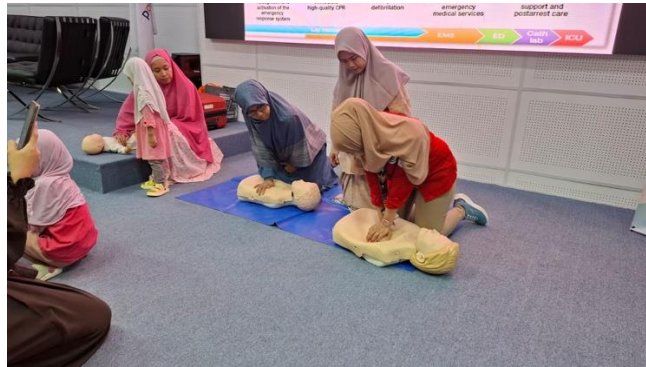
Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat berdampak pada pengetahuan dari peserta. Peserta diharapkan mendapatkan wawasan dalam pengetahuan Bantuan Dasar Hidup kepada Bayi dan Anak.



**Gambar 2. Pemberian Materi RJP**

Dalam pengabdian ini diberikan materi dan sekaligus praktek terkait Bantuan Dasar Hidup yang didalamnya termasuk materi resusitasi jantung paru atau *cardio pulmonary resuscitation*.

Resusitasi jantung paru (RJP) atau disebut juga CPR merupakan upaya pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti napas dan henti jantung karena berbagai alasan, seperti serangan jantung, kecelakaan, tersedak atau tenggelam.



**Gambar 3. Praktek Pelatihan Bantuan Dasar Hidup**



**Gambar 4. Pemberian Souvenir**

Di akhir sesi diberikan *souvenir* kepada Narasumber yaitu Bapak Hendy dan perwakilan dari komunitas Batam Babywearers yaitu Ibu Nurul. *Souvenir* diberikan oleh Bapak Irsutami selaku perwakilan PolibaTAM

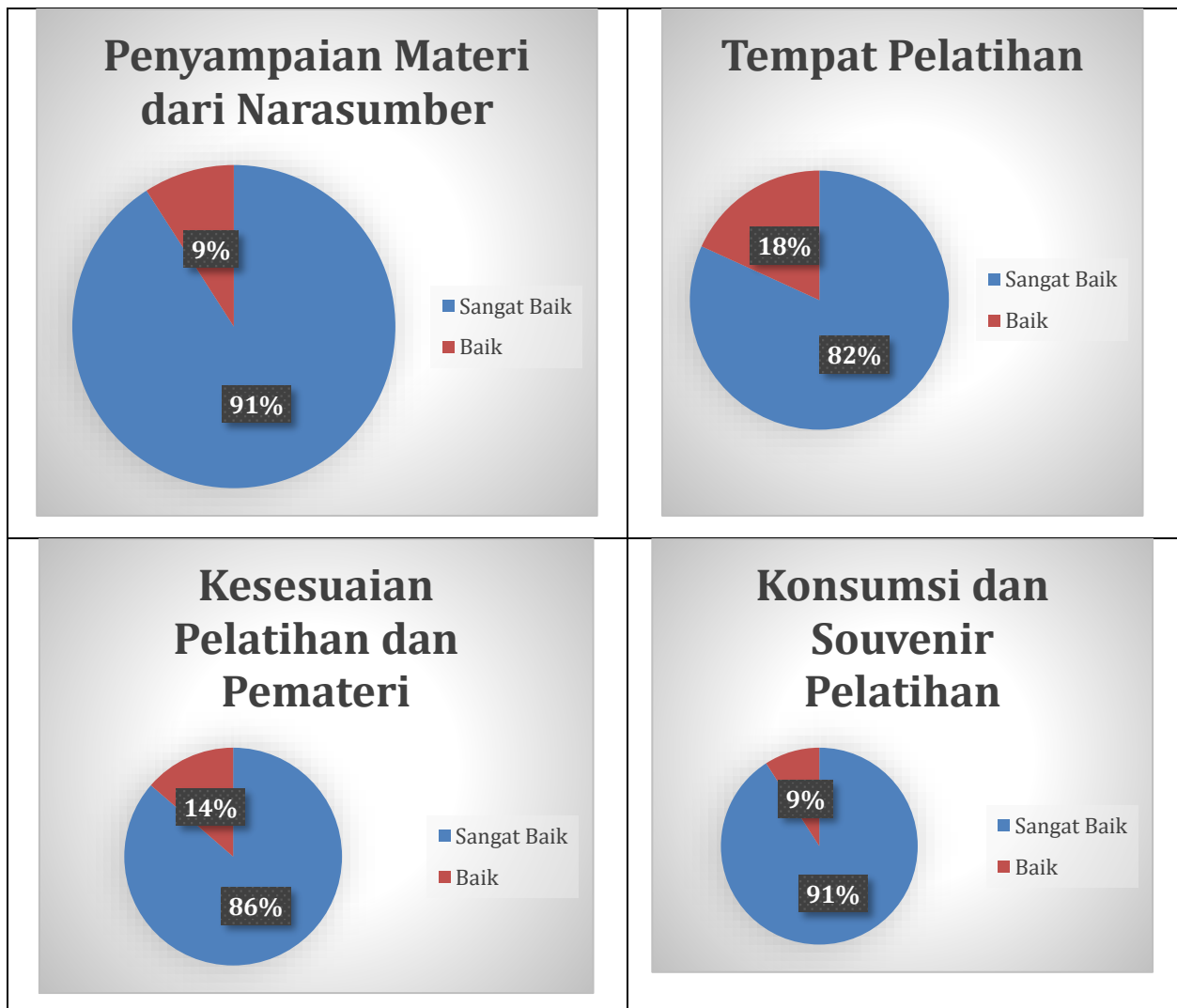


**Gambar 5. Foto Bersama di Akhir Sesi**

Dari Tabel 1, untuk komentar dari peserta pengabdian masyarakat dihasilkan hasil yang positif dari sebagian besar peserta dan peserta mendapatkan keilmuan baru untuk Bantuan Dasar Hidup. Sedangkan terkait Penyampaian Materi dari Narasumber, Tempat Pelatihan, Kesesuaian Pelatihan dan Materi dan Konsumsi dan Souvenir Pelatihan, semua peserta mendapatkan hasil yang sangat baik dan baik tanpa ada ketidakpuasan selama Pelatihan Bantuan Dasar Hidup.

**Tabel 1. Umpan Balik Peserta**

| Umpan Balik Peserta                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pesan atau Kesan                                                                                                                                                       |
| Terima kasih, sangat bermanfaat bagi awam                                                                                                                              |
| Alhamdulillah ad bekal ilmu dalam penanganan saat gawat darurat jika berhenti bernafas                                                                                 |
| Terimakasih semoga kedepannya kalo ada pelatihan boleh info <sup>2</sup> ya kak, seru ikutan pelatihan dan banyak ilmu dan manfaatnya                                  |
| Semoga kedepannya ada seminar <sup>2</sup> lagi yg bermanfaat untuk masyarakat                                                                                         |
| Alhamdulillah dapat pelajaran baru                                                                                                                                     |
| Pelatihan sangat bermanfaat untuk orang yang harus sigap melakukan pertolongan pertama bagi keluarga.                                                                  |
|                                                                                                                                                                        |
| Materi yang disampaikan sangat bagus dan diperlukan untuk keadaan darurat di rumah                                                                                     |
| Pesan: Semoga kedepannya lebih baik lagi<br>Kesan : Alhamdulillah dapat Ilmu baru unt                                                                                  |
| Materi pelatihan hari ini sangat bagus dan bermanfaat.                                                                                                                 |
| Pelatihan semacam ini sangat membantu kita sebagai ibu untuk menghadapi situasi yang mungkin saj terjadi pada anak kita                                                |
| Alhamdulillah menyenangkan dan sangat bermanfaat                                                                                                                       |
| Alhamdulillah menambah ilmu baru                                                                                                                                       |
| Luar biasa banget, ilmunya daging semua. Pematerinya juga penjelasannya mudah dipahami                                                                                 |
|                                                                                                                                                                        |
| MasyaAllah. Berdaging sekali materi pelatihan hari ini. Semoga kedepan tidam putus disini, akan ada pelatihan <sup>2</sup> lainnya yg lebih bermanfaat. Sukses selalu♥ |
| Senang sekali mendapat ilmu baru , semoga selanjutnya ada pelatihan seperti ini lagi tapi dengan tema yang berbeda                                                     |
|                                                                                                                                                                        |
| Alhamdulillah, seneng banget ada pelatihan keselamatan dasar seperti ini                                                                                               |



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya pengetahuan terkait Bantuan Dasar Hidup dan Pertolongan Pertama terhadap bayi dan anak di masyarakat terutama Ibu-Ibu menjadikan alasan kuat terselenggaranya pengabdian masyarakat ini. Berkat kerjasama dari Politeknik Negeri Batam dan Palang Merah Indonesia Batam dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Bantuan Dasar Hidup terhadap Bayi dan Anak memberikan wawasan dan keilmuan baru yang dapat dipraktikkan jika terjadi keadaan darurat yang terkait Bantuan Dasar Hidup dan Pertolongan Pertama. Hasil dari umpan balik dari peserta pelatihan membuktikan bahwasannya Pelatihan Bantuan Dasar Hidup sangat penting diajarkan untuk masyarakat khususnya ibu-ibu. Saran dari pengabdian masyarakat ini adalah perlu adanya tindak lanjut dari Politeknik Negeri Batam dan Palang Merah Indonesia Kota Batam terkait kegiatan lanjutan berupa pelatihan kompetensi atau sertifikasi berguna memvalidasi pengetahuan dan wawasan peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dari Bantuan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Batam melalui P2M Polibatam dan kerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kota Batam diketuai oleh Ibu Sri Soedarsono dan Bapak Hendy selaku Narasumber dari Pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2020). *Basic life support instructor manual*. Dallas: American Heart Association, Incorporated.
- Berg, M., Schexnayder, S., Chameides, L., & Terry, M. (2010). *Pediatric basic life support. 2010 American Health Association Guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency*. Washington: American Health Association.
- Cote, C. J., Lerman, J., & Anderson, B. J. (2019). *A Practice of anesthesia for infants and children e-book* (Vol. 6). Philadelphia: Elsevier.
- Evelyn, S., & Winarti, W. (2019). Determinan Pengetahuan bantuan dasar hidup dan pertolongan pertama. *Indonesia Journal of Health Development*, 60-71.
- Jones, S. A. (2011). *First aid, survival, and cpr: home and field pocket guide*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Pedoman Teknis Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, A. W. (2018). Pediatric basic life support. In A. W. Kurniawan, B. B. Laksono, M. Jamil, & R. Ristanto, *Prinsip dan Aplikasi Dasar Kegawatdaruratan Jantung Paru* (pp. 31-38). Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Mira, A., Nurleny, Desnita, R., Alisa, F., & Despitasi, L. (2020). Penyuluhan pemberian foot message terhadap perubahan intensitas nyeri pada pasien post operasi di ruangan bedah wanita RSUP DR M. Djamil Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 73-77.
- Mulyana, A. E., Hidayat, R., Andayani, N. R., Zuliarni, S., Wirangga, A., Septiana, M., Subagyo, S. (2021, Juni). Pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan secara digital untuk menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi COVID-19. *Abdimas-Polibatam*, III(1), 62-76.
- Syari, H., Jufrizal, & Maurissa, A. (2021). Latihan bantuan hidup dasar bagi ibu-ibu di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BERNAS*, 655-659. doi:<https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1173>